

Radio Broadcasting Basic

Winda Kustiawan¹, Sri Tsulatsiah Putri Nabila G², Nurhayati Br. Sembiring³,
Aisyah Amini Salam⁴, Sallima Zarli Lubis⁵, Nandini⁶, M.Zidan Sayrevi⁶

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sumatera Utara

Email : sritsulatsiah456@gmail.com

Abstrak

Dasar-dasar penyiaran radio merupakan hal yang harus dipahami oleh seorang penyiar, dalam tulisan ini tidak hanya menjelaskan tentang dasar-dasar penyiaran radio, tetapi juga menjelaskan pengertian dari radio, penyiaran dasar dan distribusinya. di zaman sekarang ini, seiring berjalannya jaman, the popularitas radio memudar, peminatnya masih ada tetapi hanya sedikit, akibatnya mayoritas orang tidak terlalu tertarik mendengarkan radio, ditambah gadget dan teknologi semakin maju dan merajalela. Radio tidak hanya menyiarkan satu program, tetapi banyak program yang berbeda. bahkan beberapa program mungkin program favorit Anda. tidak hanya program, tentunya juga banyak penyiar, penyiar juga harus bisa menunjukkan keahliannya sendiri sehingga banyak orang yang mau tertarik dan menjadi penyiar favorit. untuk mendapatkan banyak peminat, tidak hanya berbeda hal yang harus dimiliki penyiar, namun penyiar juga harus memiliki wawasan makna radio dan hal-hal dasar apa saja yang harus dimiliki oleh seorang penyiar, oleh karena itu dalam makalah ini akan kita bahas beberapa hal dasar yang perlu diketahui oleh penyiar radio. Radio juga merupakan sarana hiburan yang murah, menyajikan beragam jenis suara dari musik, lagu, berita hingga pencarian sesuatu atau seseorang. dalam melakukan siarannya radio dilengkapi perangkat-perangkat untuk mentransmisikan siaran sehingga bisa didengar oleh masyarakat luas dimanapun mereka berada. Peran penyiar radio memiliki posisi penting dalam melakukan siaran radio karena penyiarlah yang akan menyampaikan informasi ataupun memutar lagu-lagu serta musik sebagai sarana hiburan

Kata Kunci : *Radio, Broadcasting, Media Massa, Komunikasi*

Abstract

The basics of radio broadcasting are things that must be understood by a broadcaster, in this paper not only explains the basics of radio broadcasting, but also explains the meaning of radio, basic broadcasting and its distribution. in this day and age, as time goes by, the popularity of radio is fading, there are still only a few enthusiasts, as a result the majority of people are not very interested in listening to radio, plus gadgets and technology are increasingly advanced and rampant. Radio broadcasts not just one program, but many different programs. some programs may even be your favorite programs. not only programs, of course there are also many broadcasters, broadcasters must also be able to show their own skills so that many people want to be interested and become favorite broadcasters. to get a lot of enthusiasts, not only different things must be owned by broadcasters, but broadcasters must also have insight into the meaning of radio and what basic things a broadcaster must have, therefore in this paper we will discuss some of the basic things that need to be known by radio broadcasters. Radio is also a means of entertainment that is cheap, presenting a variety of sounds from music, songs, news to the search for something or someone. in carrying out its broadcasts, the radio is equipped with devices to transmit broadcasts so that it can be heard by the wider community wherever they are. The role of radio broadcasters has an important position in conducting radio broadcasts because it is the

broadcasters who will convey information or play songs and music as a means of entertainment.

Keyword : *Radio, Broadcasting, Mass Media, Communications*

PENDAHULUAN

Dasar-dasar penyiaran radio merupakan hal yang harus dipahami oleh seorang penyiar, dalam tulisan ini tidak hanya menjelaskan tentang dasar-dasar penyiaran radio, tetapi juga menjelaskan pengertian radio, dasar penyiaran dan pendistribusiannya. di zaman sekarang ini, seiring berkembangnya jaman, popularitas radio semakin memudar, peminatnya masih ada namun hanya sedikit, akibatnya mayoritas masyarakat tidak begitu tertarik untuk mendengarkan radio, ditambah gadget dan teknologi yang semakin maju. dan merajalela.

Bagi anak-anak era 90-an, radio bukan hanya sebagai alat penyiaran, namun mereka anggap sebagai sahabat sejati yang menemani setiap aktivitas dan pertumbuhan mereka. mulai dari PDKT, belajar, berkirim salam dan mendengarkan lagu. Untuk saat ini radio masih diminati karena masyarakat jaman dulu masih ingin mengenang momen-momen romantis, lucu, bahagia, dan sedih. dari sini bisa dikatakan radio itu kenangan.

di radio tidak hanya menyiarkan satu program, tetapi banyak program yang berbeda. bahkan beberapa program mungkin menjadi program favorit Anda. tidak hanya program saja tentunya banyak juga broadcaster, broadcaster juga harus bisa menunjukkan kebolehannya sendiri agar banyak orang yang tertarik dan menjadi broadcaster favorit. namun penyiar juga harus memiliki wawasan tentang pengertian radio dan hal mendasar apa saja yang harus dimiliki oleh seorang penyiar, oleh karena itu dalam tulisan ini akan dibahas beberapa hal mendasar yang perlu diketahui oleh penyiar radio.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang berisi mengenai analisa penelitian dalam bentuk penjelasan dan kata-kata yang dideskripsikan dengan jelas. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kajian pustaka yang dikutip dari beberapa buku, jurnal dan referensi terkait untuk mendukung teori dan pembahasan isi penelitian yaitu tentang Radio Broadcasting Basic.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Radio

Menurut Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 1977, radio siaran adalah pemancar radio yang langsung ditujukan kepada masyarakat dalam bentuk suara dan menggunakan gelombang radio sebagai medianya. Sedangkan menurut versi UU Penyiaran 32 Tahun 2002, yaitu kegiatan pemancar wilayah siaran melalui sarana penyiaran dan atau sarana transmisi di darat, laut, atau ruang angkasa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, atau media lain yang diterima secara bersamaan. dan bersamaan. oleh masyarakat dengan penerima siaran, yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan.

Radio merupakan media komunikasi yang bersifat auditif (mendengarkan) dengan menyajikan berita dengan mengandalkan sistem gelombang elektronik. Kecepatan merupakan ciri utama dari media radio elektronik. Penyebaran informasi dan berita melalui radio dapat berlangsung lebih cepat dan luas. Radio bersifat interaktif, pendengar dapat memberikan komentar atau tanggapan terhadap informasi/berita yang disiarkan. Julian Newbi dalam bukunya *Inside Broadcasting* menyatakan, radio adalah lahirnya penyiaran (radio adalah anak pertama dunia penyiaran), radio adalah suara. Suara adalah modal utama pemaparan radio kepada khalayak dan rangsangan yang terhubung kepadanya oleh masyarakat.

Media radio dipandang sebagai "kekuatan kelima" setelah lembaga eksekutif, legislatif, yudikatif, dan pers atau surat kabar. Disebut kekuatan kelima karena radio dianggap sebagai "adik laki-laki" surat kabar. Komunikasi yang dilakukan di radio seperti halnya di media massa lainnya adalah komunikasi massa, yaitu komunikasi kepada banyak orang (massa, publik) dengan menggunakan media (communing with the media).

Dasar-dasar Penyiaran

Penyiaran atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan penyiaran adalah suatu proses penyampaian siaran secara keseluruhan mulai dari penyiapan bahan produksi, produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian penyiaran sampai dengan penerimaan siaran tersebut oleh pendengar/pemirsa di suatu tempat. Penyiaran adalah proses komunikasi point-to-audience, yaitu proses pengiriman informasi atau isi pesan dari seseorang atau produser (profesi) kepada masyarakat melalui proses transmisi gelombang elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi. Proses ini dapat berupa siaran radio atau televisi.

Sedangkan istilah siaran adalah keluaran dari penyelenggaraan penyiaran baik melalui media radio dan televisi. Media penyiaran memiliki fungsi yang sama dengan media massa lainnya yaitu: mendidik, menginformasikan, menghibur, mempromosikan, menjadi agen perubahan sosial, dan melakukan kontrol sosial serta mentransfer nilai-nilai budaya. Setiap acara yang direncanakan, diproduksi, dan ditampilkan kepada khalayak dengan isi pesan yang edukatif, informatif, persuasif, dan komunikatif.

Menurut seorang ahli Ben H. Henneke radio siaran berarti Penyiaran (Penyiaran) adalah "Pengumuman Radio tidak lebih dari upaya untuk mengkomunikasikan informasi dapat mencapai jutaan, itu diarahkan ke pendengar individu dan komunikasi selesai hanya ketika pendengar mendengar, memahami, tertarik dan kemudian bertindak atas apa yang dia dengar" (Penyiaran tidak lain hanyalah suatu usaha untuk mengkomunikasikan informasi untuk mengungkapkan sesuatu. Meskipun informasi tersebut dapat mencapai jutaan pendengar, namun ditujukan pada pendengar secara pribadi dan komunikasi tersebut sempurna bila pendengar mendengarkan, mengerti, dan merasa tertarik, lalu melakukan apa yang ia dengar itu).

Jadi, Radio Broadcasting Basics merupakan Penyiaran dasar-dasar dari Radio. Dimana didalamnya terdapat pembahasan mengenai bagaimana radio itu di siarkan kepada khalayak umum sebagai media komunikasi massa. Radio Broadcasting Basics memaparkan beberapa hal yang harus dipahami oleh para penyiar Radio.

Kualifikasi Penyiar

Profesi penyiar radio memang menarik dan memiliki tantangan tersendiri, karena dalam profesi ini seorang penyiar akan terus berusaha menambah pengalamannya dalam berkomunikasi dengan baik dengan orang lain, dimana lama kelamaan kemampuannya akan semakin terasah dalam berhubungan dengan orang lain, dan juga profesi ini akan memperluas wawasan seseorang. lebih luas karena seorang penyiar radio dituntut untuk selalu mengetahui banyak hal dalam berbagai bidang, serta memiliki kepekaan terhadap peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Dalam menjalankan tugasnya sebagai bagian dari lembaga penyiaran, seorang penyiar radio tentunya harus bertindak secara profesional terhadap pekerjaannya.

Penyiar harus selalu memiliki dan mempertahankan keinginan untuk belajar dan pantang menyerah, perlu keseriusan, dan tidak pantas jika profesi penyiaran dianggap lelucon. Ada hal penting yang harus dilakukan oleh seorang penyiar radio, karena merupakan bagian dari proses penyampaian pesan dari sebuah stasiun radio kepada khalayaknya. Penyiar harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam menjalankan profesinya, karena sejatinya mereka adalah ujung tombak penyiaran radio, karena suara penyiarlah yang akan dinikmati oleh pendengar.

Penyiar dengan berbagai kelebihannya berusaha memberikan rangsangan kepada pendengarnya untuk menggiring mereka pada imajinasi terhadap suatu berita yang

disampaikan oleh pendengarnya. Tidak hanya itu, penyiar juga harus memiliki kualifikasi sikap penyiar yang baik yaitu: jujur, bertanggung jawab, disiplin, santun, percaya diri. Ternyata siaran itu bukan sekedar omongan. Namun ada juga sikap mengudara (On Air Attitude) dari seorang penyiar radio.

Untuk menjadi penyiar profesional, tidak hanya harus memiliki suara yang bagus, tetapi setidaknya harus mengetahui dan mempelajari terlebih dahulu tentang garis besar dan seluk beluk dunia penyiaran sebelum masuk ke teknik berbicara (keterampilan mengumumkan). . Sebagai seorang penyiar, ia harus menjadi komunikator yang karena memiliki komunitas pendengar yang heterogen dari latar belakang kemauan, pendidikan, ekonomi dan sosial. Otomatis keterampilan mengolah kata harus diimbangi dengan pengetahuan dalam segala hal. Seorang penyiar tidak harus mahir, tetapi setidaknya tahu apa yang sedang terjadi dan sedang terjadi di komunitas yang dia dengarkan. Tanpa pengetahuan yang cukup dan memadai, seorang penyiar tidak memiliki amunisi, lamban, dan tidak berguna sama sekali. Maka, sebagai seorang penyiar harus selalu merasakan kemampuan berfikir baik mendengar, membaca, melihat mengamati dan bergaul dengan masyarakat, lingkungan dan masyarakat.

Teknik Penyiaran

Teknik Penyiaran adalah di mana seorang penyiar harus menguasai beberapa teknik di bawah ini:

1. **Pembukaan**
Penyiar radio umumnya membuka atau memulai siaran dengan salam, menyapa pendengar dengan salam radio (call station), memperkenalkan diri, menyebutkan nama acara, durasi. Tentu saja, sebelum Pembukaan, seorang penyiar memiliki naskah.
2. **Menjembatani**
Bergantung pada format dan materi siaran, setelah pembukaan, penyiar akan langsung membawakan acara tersebut. Jika acara berupa pemutaran lagu, maka pembawa acara memainkan lagu pertama. Jika itu adalah acara bincang-bincang atau siaran bincang-bincang, penyiar menyebutkan topik dan memperkenalkan pembicara tamu atau tamu yang hadir di studio. *delivery or bridging* adalah teknik presentasi yang menentukan bentuk profesionalisme seorang penyiar, mulai dari cara dia menyajikan sebuah acara, mengiklankan sebuah produk. sikapnya juga akan menentukan apakah dia akan bermanfaat bagi orang banyak atau tidak.
3. **Penutupan**
Dalam penyiaran selalu ada pembukaan dan tentunya ada penutup. seorang penyiar harus memiliki ciri khas tersendiri dalam menutup acaranya. biasanya siaran ditutup dengan salam dan berterima kasih kepada para pendengar.
4. **Teknik Vokal**
Teknik vokal, modal utama yang harus dimiliki oleh seorang penyiar, mulai dari bagaimana mengolah atau memproduksi vokalnya agar pendengar setianya dapat mendengarnya dengan enak atau nyaman. Ada beberapa teknik vokalisasi yang harus dikuasai sebagai berikut:
 - a. **Suara alami**
Suara alami. Suara itu bukan buatan. Berbicara itu seperti mengobrol dengan teman di kafe, di telepon, atau di mana pun.
 - b. **Bersulang**
Suara penyiar harus ceria, gembira, gembira. Soal ketangkasan (vitalitas) dalam berbicara jadi dinamis dan penuh semangat, ceria! Kamu harus selalu ceria. Jangan lemah, lesu, nanti terkesan tidak mood, apalagi "judes"! Penyiar adalah penghibur, penghibur!
 - c. **Percakapan**
Bicaralah dengan gaya obrolan, bukan pidato. Gunakan bahasa lisan, bahasa percakapan sehari-hari. Jangan gunakan gaya MC di musikal atau acara seremonial. Jadi, 'tidak perlu berteriak, dan hindari berbicara dengan gaya 'formal'.

- d. Senyum
Tebarkan senyuman sehingga ramah, bersahabat, hangat, dan enak didengar, memikat pendengar. Tentu saja, senyuman diabaikan ketika berbicara tentang kasus kesedihan. Istimahnya: Suara Tersenyum, suara penuh
- e. Gerakan
Jangan kaku. Gunakan gerakan, bahkan jika tidak ada yang melihat Anda. Anda seorang aktor!
- f. Jeda, jeda sejenak
Jeda, jeda, beberapa detik saja, jangan mengoceh. agar pesan Anda sampai ke pendengar. Anda juga dapat menjeda jika Anda sedang "mencari ide" atau "memilih kata berikutnya".
Teknik penyiaran meliputi dua teknik penyiaran radio, yaitu:
 - a. hidup
Siaran langsung atau live merupakan proses produksi siaran hingga penyiaran dilakukan pada saat itu juga (real time). Misalnya pada acara upacara pengibaran bendera pada 17 Agustus yang berlangsung di pelataran istana negara, para awak radio akan memasang studio mini di sana. Artinya peralatan audio perlu dibawa ke istana negara termasuk pemancar pesawat untuk mengirimkan sinyal peristiwa ke base station untuk disebarluaskan ke seluruh wilayah jangkauan pemancar.
Awak minimum harus ada reporter yang melapor satu atau dua mata orang, operator dan tenaga teknis. Wartawan melaporkan apa yang dilihat dan jalannya upacara di depan mic yang terhubung ke mixer pada mixer yang bercampur dengan suara musik (perjuangan). Keluaran mixer dialirkan ke amplifier untuk dikuatkan dan diumpungkan ke tape recorder untuk perekaman dan ke pemancar untuk ditransmisikan ke studio pusat melalui antena directional dan langsung diterima oleh antena stasiun pusat dan diteruskan ke pemancar pusat untuk siaran luas .
 - b. Siaran Tidak Langsung
Siaran tidak langsung adalah siaran yang dalam proses produksi dikerjakan terlebih dahulu baru kemudian pada saat siaran berikutnya. Sehingga proses produksinya dilakukan di studio rekaman VIP ISTANA NEGERI UPACARA BENDERA HUT RI MINI STUDIO RADIO 162 sehingga dihasilkan produk penyimpanan audio yang dapat berupa kaset atau mp3 atau naskah yang harus dibaca oleh penyiar radio.
Untuk siaran yang tidak live, peralatan yang tidak hanya pemancar dibawa karena waktu siarannya akan berbeda. Seperti siaran langsung tapi hanya direkam di tape recorder. Hasil rekaman dibawa ke studio untuk disempurnakan dan disiarkan dengan cara diputar kembali hasil rekaman tape dan tape recorder disalurkan ke transmitter untuk disiarkan secara luas. Program ini disebut siaran ulang/jeda.

SIMPULAN

Radio Broadcasting Basics adalah pembahasan di mana kita dapat memahami hal dasar apa saja yang terdapat dalam menyiarkan radio. Di sini dapat di lihat dengan seksama, bahwasannya dalam dasar-dasar penyiaran sebuah radio orang-orang harus memahami; Broadcaster Qualification (Kualifikasi seorang penyiar) tentunya membahas bagaimana standard dalam memenuhi kualitas sseorang penyiar dalam menyiarkan. Broadcaster Techniques (Teknik dalam Penyiaran) yang memaparkan sebuah skills atau teknik seorang penyiar dalam menyampaikan suatu siarannya, mulai dari pembukaan (opening), pembawaan (bridging), penutupan (closing), serta olah vokal atau teknik vokal (vocal techniques). Lalu ada juga yang di namakan teknik penyiaran di dalam radio, yakni; secara langsung (live) dan secara tidak langsung (Indirect Broadcast).

DAFTAR PUSTAKA

Djamal Hidajanto, 2011, *Dasar-Dasar Penyiaran*. (Jakarta :Prenada Media Grup)

- JB Wahyudi, Dalam Hidajanto Djamal, 2011, *Dasar-Dasar Penyiaran*. (Jakarta :Prenada Media Grup)
- J.B. Wahyudi, 1994, *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Kasim Mercy, 2020, *Profesionalitas penyiar*. (jurnal unsrat)
- Lubis Syarifuddin, 2012, *Jurnalistik Terapan*, (Bandung :Ghalia Indonesia)
- M. romli Asep Syamsul, 2009, *Dasar-Dasar Siaran Radio: Basic Announcing*. (Penerbit: Nuansa Bandung)
- Sartono Sri, 2008, *Teknik Penyiaran dan Produksi Program Radio, Televisi dan Film*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan) jilid 1
- Vivian John, 2008, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Kencana)